

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S1 PJJ - Buku 3



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JARAK JAUH

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

BUKU 3 PANDUAN PENULISAN LED DAN PENGISIAN DKPS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS) untuk Program Sarjana Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)* oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Panduan ini merupakan bagian integral dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 3 (tiga) hingga 20 (dua puluh) elemen, dengan total 70 (tujuh puluh) elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan evaluasi diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter pelampauan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pelampauan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi PS dalam menyusun LED dan mengisi DKPS sesuai standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mencapai akreditasi yang unggul dan berkelanjutan.

Jakarta, 2 Desember 2025

Ketua Umum



Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI	1
A. Konsep LED	1
B. Fitur LED	1
C. Kriteria	2
D. Elemen	2
E. Panduan	2
F. Pertanyaan Pemandu	2
G. Parameter Pelampauan Standar Mutu	3
H. Bukti Pendukung	3
I. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3
J. Sistematika LED	3
K. Ketentuan Penulisan	3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. Visi Keilmuan Program Studi	4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	6
C. Mahasiswa	9
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan	15
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	22
F. Pendidikan	29
G. Penelitian	45
H. Pengabdian kepada Masyarakat	50
I. Penjaminan Mutu	52
BAB III	56

BAB I

PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut PS tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku, baik standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberi alasan dan bukti, serta diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang terarah.

Berikut ini adalah contoh LED yang bersifat evaluatif: "Seluruh dosen tetap di program studi berjumlah 10 orang dan saat ini masih berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli (**deskripsi**). Kondisi ini menunjukkan kekurangan dalam hal pengembangan karier dosen dan pemenuhan standar dosen berdasarkan pada peraturan yang berlaku yang menyarankan keberagaman jabatan fungsional mulai dari asisten ahli hingga profesor (**evaluasi**). Jabatan fungsional dosen yang stagnan di tingkat Asisten Ahli mengindikasikan kurangnya aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan ke Lektor atau Lektor Kepala. Hal ini diperkuat oleh data kinerja dosen tahun 2024 yang menunjukkan hanya 2 dari 10 dosen yang memiliki publikasi terindeks dalam 3 tahun terakhir. Tidak ada dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan pada periode tersebut (**alasan dan bukti**). Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh program studi adalah (1) mewajibkan setiap dosen menyusun rencana pengembangan karier dan menargetkan kenaikan jabatan minimal ke Lektor dalam 2 (dua) tahun, (2) mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik publikasi secara berkala, (3) memberikan insentif untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Tindakan tersebut dilakukan agar paling tidak 50% dosen telah mencapai jabatan akademik Lektor dalam 3 tahun ke depan (**tindak lanjut**)."

B. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, PkM, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 3 (tiga) hingga 20 (dua puluh), sehingga total elemen dalam dokumen LED berjumlah 70 (tujuh puluh). Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing butir tersebut.

C. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria *visi keilmuan PS* didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

D. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 3 hingga 20 yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Elemen dalam setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	10
6	Pendidikan	20
7	Penelitian	7
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		70

E. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen “Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS”, panduan berbunyi, “Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis (Renstra) UPPS, dan Renstra PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

F. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian “Panduan.” Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, “Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan diferensiasi yang nyata dibanding PS sejenis di PT lain?” Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif,

tetapi juga secara analitis, evaluatif, dan reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

G. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pelampauan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan PS" melampaui standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

H. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pelampauan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti Renstra dan rencana operasional (Renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti Renstra dan Renop PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kevalidan bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor elemen yang dinilai.

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut Laporan Evaluasi Diri, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (link).

J. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata Pengantar Pimpinan UPPS, (3) Identitas PS, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar Isi, (6) Ringkasan Eksekutif, (7) Bagian Inti LED, dan (8) Lampiran.

K. Ketentuan Penulisan

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengkajian dan pengembangan bidang ilmu tertentu sebagai unggulan dan penciri keahlian PS, untuk merespons perkembangan IPTEKS serta penerapannya dalam masyarakat. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan (untuk PT dan UPPS), yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis jangka panjang suatu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional, kontribusinya terhadap masyarakat, dan pengakuan yang ingin dicapai dari para pemangku kepentingan.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

- a. Panduan
Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan kekhasan yang nyata dibanding prodi sejenis di PT lain?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti Renstra dan Renop UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti Renstra dan Renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

- a. Panduan
Jelaskan metode yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan, mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap visi keilmuan, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut. Jelaskan pula seberapa sering PS mengukur pemahaman para pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Metode apa saja yang digunakan oleh PS untuk menyosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan? Bagaimana PS mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Seberapa sering PS melakukan pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah metode sosialisasi, mekanisme pengukuran, dan tindak lanjut yang dilakukan PS benar-benar berkontribusi pada pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan? Apakah PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Bagaimanakah hasil tindak lanjut tersebut pada peningkatan relevansi, konsistensi, dan keberterimaan visi keilmuan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS menyosialisasikan visi keilmuannya secara sistematis dan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan melalui beragam metode, seperti forum akademik, kegiatan kelembagaan, media digital, dan dokumen resmi. PS secara berkala mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan dalam 3 (tiga) tahun terakhir menggunakan instrumen yang terstruktur, dianalisis secara komprehensif, dan ditindaklanjuti secara nyata. Rangkaian metode sosialisasi, mekanisme pengukuran, serta tindak lanjut tersebut mampu meningkatkan pemahaman, relevansi, konsistensi, dan keberterimaan visi keilmuan PS di kalangan pemangku kepentingan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan; (2) Materi publikasi, yang berupa *flyer*, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di *website* PS yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS; (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi.

3. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (values) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-3, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait, dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata Pamong UPPS adalah sistem normatif dan kelembagaan yang mengatur struktur, nilai, prinsip, dan mekanisme hubungan antarorgan di UPPS untuk memastikan kepemimpinan, pembagian wewenang, dan pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip *good university governance*. Tata Kelola adalah sistem operasional yang menerjemahkan prinsip dan struktur tata pamong ke dalam praktik manajerial sehari-hari melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan Tridharma PT secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil.

5. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan pemenuhan prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut? Sejauh mana struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS mampu memenuhi prinsip formal *good governance* dan mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personil dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antarorgan, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) PT, (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing bagian.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?

- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan tata Kelola (SOTK) PT, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

- a. **Panduan**
Uraikan kerja sama yang dijalani oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang Tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Sejauh mana kerja sama yang dijalankan UPPS/PS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
PT/UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang Tridharma PT, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan, yang tercermin dari kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa,

pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

8. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 5-7, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait, dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

C. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang diposisikan sebagai insan dewasa dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara mandiri. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya dan berintegritas. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

9. Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas? Apa langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi? Bagaimana keefektifan mekanisme seleksi

yang diterapkan PT/UPPS dalam memastikan keberagaman, peningkatan mutu akademik, dan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, serta memungkinkan adanya *fast track/transfer*. Penggunaan sistem seleksi berbasis digital membantu PT meminimalkan diskriminasi dan menjaga kualitas seleksi, yang pada gilirannya memperkuat keberagaman mahasiswa, meningkatkan mutu akademik, dan berkontribusi pada ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adil dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran *online*, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara *online*, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

10. Pemetaan Kualitas Input Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, yang meliputi antara lain memenuhi persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT? Sejauh mana hasil pemetaan input mahasiswa baru tersebut telah dimanfaatkan untuk merancang strategi pembelajaran, layanan akademik, dan dukungan non-akademik yang lebih tepat sasaran?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru secara komprehensif berdasarkan pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan teknologi informasi. PT/UPPS juga menggunakan kriteria penilaian yang jelas, terukur, dan terdokumentasi. Hasil pemetaan tersebut dianalisis dan dimanfaatkan secara efektif sebagai dasar perancangan strategi pembelajaran yang adaptif, penguatan layanan akademik yang diferensiatif, serta penyediaan dukungan non-akademik yang tepat sasaran. Pemanfaatan data input mahasiswa secara terintegrasi ini berdampak nyata pada peningkatan

kualitas proses pembelajaran, ketepatan layanan, dan keberhasilan studi mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Berkas pendaftaran yang mencakup identitas, riwayat pendidikan, dan dokumen pendukung lainnya, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan; (2) Informasi domisili yang tercatat dalam sistem pendaftaran, yang digunakan untuk menilai aksesibilitas calon mahasiswa terhadap sarana pendidikan; (3) Hasil tes skolastik yang mencerminkan kemampuan akademik calon mahasiswa; (4) Hasil tes atau kuisioner yang mengukur kemampuan dasar IT calon mahasiswa, seperti penggunaan komputer dan aplikasi belajar online.

11. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Layanan-layanan tersebut dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa. Semua layanan mahasiswa memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi; dan (3) Dokumen Standar Pelayanan

Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

12. Perlindungan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Bagaimana keefektifan upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta bagaimana mekanisme evaluasi dan tindak lanjutnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui upaya perlindungan mahasiswa yang dijalankan PT/UPPS/PS secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan dari praktik yang merugikan—termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Di samping itu, pelampauan juga tercermin dari ketersediaan unit atau satuan tugas pelaksana yang berfungsi secara efektif, keberadaan panduan yang jelas dan operasional, terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat PS, serta tersedianya bukti pelaksanaan yang terverifikasi. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tampak pada terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, yang diperkuat oleh mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten sehingga mampu menjaga keberlanjutan lingkungan akademik yang sehat dan kondusif.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

13. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam bentuk tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah prestasi akademik (seperti menjadi juara 1, 2, atau 3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains), dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh

mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 tahun terakhir? Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa tersebut? Sejauh mana capaian prestasi mahasiswa berkontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik PS/UPPS, penguatan jejaring eksternal, serta pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir melebihi standar mutu yang ditetapkan, dengan berbagai pencapaian di tingkat tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional. Program khusus seperti pelatihan intensif, bimbingan prestasi, dan kolaborasi nasional dan internasional telah berhasil meningkatkan kualitas serta kuantitas prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Prestasi yang diraih berkontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi akademik PS, penguatan jejaring eksternal dengan berbagai mitra strategis, serta pembentukan profil lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya; (2) Portofolio prestasi yang mengkompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

14. Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang dapat berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yang berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan? Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa tersebut? Bagaimanakah kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap penguatan budaya akademik,

peningkatan daya saing lulusan, dan reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, $\geq 15\%$ mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan. Tingkat produktivitas tersebut didorong oleh berbagai faktor pendukung, seperti budaya akademik yang kuat, pembimbingan yang intensif, ketersediaan fasilitas riset dan kreativitas, serta ekosistem kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Keluaran akademik dan inovatif mahasiswa tersebut berkontribusi signifikan terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, serta pengokohan reputasi PS di tingkat nasional dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar artefak karya inovatif mahasiswa yang berupa *book chapter*, buku ber-ISBN, modul pembelajaran, media pembelajaran, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis; (2) Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai dengan bidangnya.

15. Kepuasan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap

akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, PS mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang terencana, berkelanjutan, dan terukur—meliputi optimalisasi kualitas pembelajaran, percepatan layanan akademik, dan pembaruan fasilitas pendidikan—sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web*.

16. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 9-15, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan PkM. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan tugas non-pengajaran, seperti administrasi, pengelolaan, pengembangan,

pengawasan, dan pelayanan teknis, guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pencapaian standar kompetensi lulusan.

17. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Uraikan pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektifan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen. Seluruh proses seleksi dimonitor dan dievaluasi secara sistematis melalui sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang efektif, terdokumentasi, dan berkelanjutan sehingga mampu memastikan kualitas pelaksanaan seleksi, menjamin keterbukaan informasi, menghindari konflik kepentingan
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik *microteaching*, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

18. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

- a. Panduan
Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi dan jabatan akademik yang dimiliki oleh dosen tetap program studi (DTPS).
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi dan jabatan akademik DTPS yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik

tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik mereka?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pada saat TS, DTPS yang memiliki kualifikasi akademik doktor berjumlah ≥ 1 orang dan DTPS yang memiliki jabatan akademik minimal lektor berjumlah ≥ 2 orang. PT/UPPS secara aktif mendukung pengembangan kualifikasi akademik dan jabatan akademik melalui berbagai cara, seperti beasiswa penuh, program post-doktoral, dan kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTPS luar negeri. Seluruh upaya ini memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keberdayaan DTPS yang berdampak pada capaian kinerja tridarma yang unggul.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTPS; (2) Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik/fungsional, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik/fungsional tertentu.

19. Beban Kerja DTPS

a. Panduan

Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS pada saat TS berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen, termasuk beban lebih.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata beban kerja DTPS pada saat TS yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang, berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen termasuk beban lebih? Bagaimana beban kerja DTPS tersebut jika dibandingkan dengan standar nasional, apakah terdapat kesenjangan? Apakah beban kerja tersebut membuat DTPS mengerjakan tugasnya secara maksimal? Bagaimanakah distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), menjaga kesejahteraan dosen dan keberlanjutan mutu PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata beban kerja DTPS pada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang—terkendali, proporsional, dan selaras dengan standar nasional dan standar PT, tanpa menimbulkan kesenjangan yang menghambat kinerja. Beban kerja tersebut memungkinkan DTPS melaksanakan tugas tridarma secara optimal, ditopang oleh distribusi beban yang seimbang di antara dosen sehingga kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM tetap terjaga, kesejahteraan dosen terlindungi, dan keberlanjutan mutu PS dapat dipertahankan. Seluruh pengelolaan beban kerja dilakukan secara transparan, terukur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang

mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu PS.

20. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

Deskripsikan kegiatan DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai *visiting scholars* pada PT terakreditasi unggul atau internasional, *keynote* atau *invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli atau nara sumber, dan memperoleh penghargaan atas prestasi. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk tabel sederhana dan analisis singkat.

b. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak rekognisi yang didapatkan oleh DTPS dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional? Bagaimana pengakuan tersebut mampu meningkatkan reputasi kepakaran DTPS dan berdampak pada kinerja PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengakuan kepakaran DTPS dalam kegiatan wilayah/lokal, nasional, dan internasional melebihi standar mutu yang ditetapkan. Dosen sangat sering menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/internasional. Beragam bentuk pengakuan tersebut secara signifikan memperkuat reputasi kepakaran DTPS, meningkatkan visibilitas akademik PS, serta memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas Tridharma PT dan kinerja PS secara keseluruhan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

21. Pengembangan Kompetensi DTPS

- a. Panduan
Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut, *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 (tiga puluh dua) jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Bagaimana partisipasi DTPS dalam merespons program pengembangan kompetensi dosen tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Tridharma PT, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti studi lanjut, *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 (tiga puluh dua) jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 (tiga) tahun terakhir $\geq 80\%$. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas Tridharma PT, perluasan dan penguatan jejaring akademik nasional maupun internasional, dan pencapaian visi keilmuan PS, sehingga mendukung kesinambungan mutu dan daya saing PS secara berkelanjutan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 (tiga puluh dua) jam; (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

22. Kualifikasi Pendidik dengan Tugas Khusus

- a. Panduan
Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kualifikasi akademik dan jabatan akademik pendidik dengan tugas khusus, yaitu magister dan doktor (untuk kualifikasi akademik) dan lektor kepala atau guru besar (untuk jabatan akademik/fungsional).
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik pendidik dengan tugas khusus, yang meliputi perancang pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, produser bahan ajar dan media, penulis soal/tugas/evaluasi hasil belajar, pembimbing praktik/tugas akhir, dan penguji? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik pendidik dengan tugas khusus tersebut memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan? Sejahuh

mana kontribusi pendidik dengan tugas khusus tersebut berdampak pada mutu pembelajaran, ketercapaian CPL, dan kepuasan mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS melibatkan pendidik dengan tugas khusus— yang meliputi perancang pembelajaran, pengembang bahan ajar dan media, produser bahan ajar dan media, penulis soal, tugas, dan evaluasi hasil belajar, pembimbing praktik dan tugas akhir, serta penguji—yang memiliki kualifikasi akademik dan jenjang jabatan akademik sesuai. Kompetensi dan kinerja pendidik dengan tugas khusus tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tingginya tingkat kepuasan mahasiswa, sehingga mencerminkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir DTPS: magister atau doktor; (2) SK jabatan akademik DTPS: lektor, lektor kepala, atau guru besar.

23. Kualifikasi Tutor

a. Panduan

Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kualifikasi akademik tutor yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, jabatan akademik, NIDN, dan NUPTK yang dimilikinya. Tuliskan pula mata kuliah di PS yang diampu oleh tutor tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persentase tutor yang memiliki kualifikasi akademik sarjana, magister, dan doktor yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dan jabatan akademik minimal Asisten Ahli? Apakah para tutor telah memiliki NIDN dan NUPTK? Sejauh mana kualifikasi akademik, jabatan akademik, dan status kepegawaian (NIDN/NUPTK) tutor berkontribusi terhadap keberlangsungan, mutu, dan akuntabilitas penyelenggaraan pembelajaran di PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS didukung oleh tutor yang sebagian besar memiliki kualifikasi akademik sarjana, magister, dan doktor yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, jabatan akademik minimal Asisten Ahli, serta telah memiliki NIDN dan/atau NUPTK sesuai ketentuan. Kesesuaian kualifikasi akademik dan kejelasan status kepegawaian tutor tersebut berkontribusi nyata terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pembelajaran, peningkatan mutu proses dan hasil belajar, serta penguatan akuntabilitas akademik PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir tutor, yang mencerminkan kualifikasi akademiknya; (2) SK Jabatan Akademik terakhir tutor; dan (3) Dokumen yang menunjukkan NIDN dan NUPTK tutor.

24. Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan

komunikasi, pranata teknologi pendidikan, pengelola LMS di kampus utama dan Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana sebaran atau distribusi kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan komunikasi, pranata teknologi pendidikan, pengelola LMS di kampus utama dan Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ)? Apakah jumlah setiap jenis tenaga akademik tersebut terpenuhi? Sejauh mana kualifikasi dan ketersediaan tenaga kependidikan tersebut mendukung efektivitas layanan akademik, kelancaran pembelajaran, serta pencapaian standar mutu di UPPS?

c. Parameter Standar Mutu

UPPS memiliki sebaran dan distribusi kualifikasi akademik tenaga kependidikan yang tepat dan proporsional— yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan komunikasi, pranata teknologi pendidikan, serta pengelola LMS—dengan jumlah setiap jenis tenaga yang terpenuhi sesuai kebutuhan operasional. Kualifikasi akademik (minimal lulusan Diploma 3) dan ketersediaan tenaga kependidikan tersebut secara signifikan mendukung efektivitas layanan akademik, kelancaran proses pembelajaran, serta pencapaian dan keberlanjutan standar mutu UPPS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir tenaga kependidikan; (2) Sertifikat kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya.

25. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana nama tenaga kependidikan, kompetensi tenaga kependidikan, dan pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir. Kemudian, lakukan analisis terhadap kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kecukupan dan kompetensi tenaga kependidikan di UPPS? Berapa jumlah tenaga kependidikan di UPPS dan berapa jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Apakah pengembangan kompetensi yang diikuti relevan dengan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan? Bagaimana tingkat partisipasi/ keterlibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tersebut? Bagaimanakah kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah minimal 25%. Pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan tersebut terbukti relevan, berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan administrasi, penguatan keefektifan tata kelola, serta kontribusi signifikan terhadap pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijazah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BSNP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam *workshop* atau pelatihan minimal 16 jam yang sesuai dengan bidangnya.

26. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 17-25, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan adalah keseluruhan aspek perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban sumber daya finansial (yang mencakup sumber dana, mekanisme pengelolaan, kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT secara efektif, berkesinambungan, dan sesuai prinsip *good governance*. Sarana dan prasarana PT mencakup seluruh fasilitas fisik dan infrastruktur, baik alat penunjang langsung kegiatan akademik seperti komputer dan peralatan laboratorium maupun fasilitas utama seperti gedung, ruang kelas, dan perpustakaan, yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan administrasi secara efektif.

27. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan berbasis sistem informasi

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS berjalan secara efektif? Sejauh mana perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan UPPS berkontribusi pada transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pendanaan untuk menjamin pencapaian visi, misi, serta mutu akademik dan non-akademik?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
UPPS menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap serta berbasis sistem informasi. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik, sehingga berkontribusi langsung pada keberlanjutan pendanaan UPPS, sekaligus menjamin tercapainya visi, misi, serta peningkatan mutu akademik dan non-akademik secara konsisten dan berkelanjutan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim perencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

28. Penggunaan Anggaran

- a. **Panduan**
Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh UPPS.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran yang dialokasikan untuk PS dapat meningkat?
- c. **Parameter Standar Mutu**
PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk PS senilai ≥ 18 juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber

pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

29. Infrastruktur TIK

a. Panduan

Deskripsikan infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi *Highend Server* (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server* (VPS) dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kelengkapan, kualitas, keterawatan, dan kemutakhiran infrastruktur TIK yang ada di UPPS PJJ, yang meliputi sarana dan prasarana utama yang tersedia di Kampus Induk Penyelenggara PJJ, yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server* (VPS) dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai? Se jauh mana kelengkapan dan keandalan infrastruktur TIK tersebut telah menjamin keberlangsungan operasional PJJ, kenyamanan pengguna (dosen dan mahasiswa), serta meminimalkan risiko gangguan layanan akademik?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS PJJ memiliki infrastruktur TIK yang lengkap, andal, terawat, dan mutakhir di kampus induk penyelenggara PJJ, meliputi ketersediaan *high-end server* (seperti *farm server*, *colocation*, *cloud*, VPS), fasilitas telekonferensi yang memadai, keberadaan *Network Operation Center* (NOC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC), serta jaminan pasok daya listrik tidak terputus melalui sistem cadangan berupa lebih dari satu gardu listrik dan genset dengan kapasitas yang memadai. Kelengkapan dan keandalan infrastruktur TIK tersebut secara nyata menjamin keberlangsungan dan stabilitas operasional PJJ, meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna (dosen dan mahasiswa), serta meminimalkan risiko gangguan layanan akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris infrastruktur TIK yang meliputi *Highend Server* (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server* (VPS) dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih; (2) Laporan tentang perawatan secara periodik infrastruktur TIK tersebut.

30. Ketersediaan Server

- a. Panduan
Jelaskan ketersediaan atau aksesibilitas server (*dedicated*) LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana ketersediaan atau aksesibilitas server (*dedicated*) LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan? Bagaimana kapasitas dan keandalan server LMS tersebut benar-benar mampu menjamin kelancaran proses pembelajaran daring, termasuk saat beban akses pengguna mencapai puncaknya?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS melampaui standar mutu dengan menyediakan server (*dedicated*) *Learning Management System* (LMS) yang aksesibel, berkapasitas tinggi, dan andal, dengan dukungan ruang penyimpanan minimal 5 GB untuk setiap mata kuliah, kapasitas memori (RAM) sekurang-kurangnya 100 MB per pengguna bersamaan, kecepatan transfer data keluar minimal 100 Kbps, serta kecepatan transfer data masuk minimal 25 Kbps per pengguna bersamaan. Kapasitas dan keandalan server LMS ini terbukti mampu menjamin kelancaran dan kestabilan proses pembelajaran daring, termasuk pada kondisi beban akses puncak, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran, kenyamanan pengguna, dan keberlangsungan layanan akademik secara berkelanjutan serta mencerminkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris server (*dedicated*) LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan; (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan server.

31. Ketersediaan LMS

- a. Panduan
Jelaskan LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning*

analytics, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*)? Apakah fitur-fitur LMS tersebut benar-benar dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa, serta berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian CPL?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS melampaui standar mutu dengan mengembangkan dan mengoperasikan LMS yang memiliki fitur lengkap dan terintegrasi, mencakup fasilitas presentasi sinkron dan asinkron, interaksi dan komunikasi daring, asesmen dengan berbagai format tes, pengelompokan pembelajaran (*grouping*), pengarsipan bukti pembelajaran berupa log aktivitas, nilai, dan *learning analytics*, serta integrasi yang kuat dengan Sistem Informasi Akademik dan sumber belajar digital seperti *e-library*. Seluruh fitur LMS tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa dan terbukti meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, kualitas interaksi akademik, serta ketercapaian CPL.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris LMS yang memiliki fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/ komunikasi (sinkron/asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*); (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan LMS.

32. Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ

a. Panduan

Jelaskan ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ yang meliputi: Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, Sarana Prasarana, dan *online helpdesk*); dan Keterkaitan antar SIM dalam PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan SIM berbasis web mendukung fungsi akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, dan *online helpdesk*? Bagaimana sistem tersebut memfasilitasi kemudahan akses dan pengelolaan informasi oleh seluruh pengguna di dalam PT? Sejauh mana integrasi dan keandalan SIM berbasis web tersebut telah meningkatkan efisiensi tata kelola, transparansi layanan, serta kepuasan pengguna (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan)?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS melampaui standar mutu dengan menyediakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web yang terintegrasi dan andal untuk mendukung fungsi akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan,

sarana dan prasarana, serta layanan online helpdesk. Sistem ini memfasilitasi kemudahan akses dan pengelolaan informasi secara cepat, akurat, dan aman oleh seluruh sivitas akademika. Tingkat integrasi dan keandalan SIM berbasis web tersebut terbukti meningkatkan efisiensi tata kelola, transparansi layanan, serta kepuasan pengguna—meliputi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa dokumen yang menjelaskan adanya integrasi antar bidang, yaitu tampilan SIM yang sudah terintegrasi antara bidang akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan *online helpdesk* secara *real-time*.

33. Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ

a. **Panduan**

Deskripsikan ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik? Sejauh mana kualitas dan pemanfaatan fasilitas belajar tersebut mendukung efektivitas proses pembelajaran, kenyamanan sivitas akademika, serta pencapaian standar mutu PBJJ?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

PBJJ memastikan ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar yang memadai dan berkualitas, meliputi ruang dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, serta ruang laboratorium dan/atau ruang praktik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Seluruh fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal dan didukung pengelolaan yang profesional sehingga secara nyata mendukung efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan kenyamanan sivitas akademika, serta menjamin pencapaian dan keberlanjutan standar mutu PBJJ.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris yang menjelaskan ketersediaan ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik di PBJJ; (2) Laporan periodik yang menjelaskan kondisi dan perawatan ruang-ruang tersebut beserta peralatan yang ada di dalamnya.

34. Bahan Ajar Digital

a. **Panduan**

Kemukakan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran, (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Berapa banyak bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran, (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas? Bagaimana ketersediaan dan kualifikasi bahan ajar digital tersebut berkontribusi pada kualitas pembelajaran mahasiswa?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
UPPS/PS menyediakan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran, (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas. Ketersediaan dan kualifikasi bahan ajar digital tersebut berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung berupa (1) bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah, paling sedikit berjumlah 90% dari keseluruhan mata kuliah yang disediakan; (2) LMS yang di dalamnya terdapat bahan ajar digital (modul dan/atau video).

35. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

- a. **Panduan**
Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. UPPS secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja selalu berada di atas standar yang ditetapkan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan K3L; (2) Dokumen sistem manajemen K3L; (3) Fasilitas pendukung K3L; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi K3L; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.

36. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 27-35, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

F. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang relevan menekankan keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui perancangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesional, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkarakter.

37. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, kekhasan, dan fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum, keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan keleluasaan untuk belajar di luar PS termasuk *microcredential*) kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS. Jelaskan pula proses penyusunan kurikulum PS dan keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah kurikulum disusun melalui tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi terhadap kurikulum berjalan hingga evaluasi dan tindak lanjut? Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi

PS/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut? Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh UPPS/PS lengkap, sesuai dengan level KKNI, koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), mutakhir, memperlihatkan ciri khusus PS, memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar PS termasuk *microcredential*?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengembangan kurikulum mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan draf awal kurikulum, ujicoba dan perbaikan, pengesahan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut sangat intensif. Kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan. Secara umum, kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi blueprint pelaksanaan pembelajaran yang efektif di PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

38. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan pembelajaran terbimbing, baik melalui pembelajaran sinkron (tutorial tatap muka, chatting via forum, *teleconference*, dan praktikum/praktik/praktek kerja lapangan) maupun pembelajaran asinkron (pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial *online*).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terbimbing yang dilaksanakan oleh PS, baik melalui pembelajaran sinkron (tutorial tatap muka, *chatting* via forum, *teleconference*, dan praktikum/praktik/praktek kerja lapangan) maupun pembelajaran asinkron (pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial *online*)? Apakah pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif? Bagaimana PS mengukur keefektifan pembelajaran tersebut? Sejauh mana kombinasi pembelajaran sinkron dan asinkron benar-benar mendukung pencapaian CPL serta memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dengan latar belakang dan gaya belajar yang beragam?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS melaksanakan pembelajaran terbimbing secara terstruktur dan efektif melalui kombinasi pembelajaran sinkron—meliputi tutorial tatap muka, diskusi daring melalui forum dan *teleconference*, serta kegiatan praktikum, praktik, dan praktik kerja lapangan—dan pembelajaran asinkron, seperti pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial *online*. Keefektifan pembelajaran diukur secara sistematis melalui pemantauan keterlibatan mahasiswa, capaian hasil belajar, umpan balik mahasiswa, serta analisis data pembelajaran. Integrasi

pembelajaran sinkron dan asinkron tersebut terbukti mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dengan latar belakang dan gaya belajar yang beragam serta secara nyata mendukung ketercapaian CPL.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumentasi jadwal yang mencakup sesi tutorial tatap muka, jadwal *teleconference*, atau sesi diskusi melalui *forum chat*, yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran secara *real-time*; (2) Catatan atau laporan dari kegiatan sinkron, termasuk daftar hadir peserta, rekaman sesi *teleconference*, atau notulensi diskusi yang diadakan dalam format forum atau chat; (3) Dokumentasi materi pembelajaran mandiri, modul, atau simulasi virtual yang diunggah pada platform *e-learning*, termasuk tugas dan kuis yang disiapkan untuk diakses secara fleksibel oleh mahasiswa.

39. Pengendalian Mutu Pembelajaran

a. **Panduan**

Jelaskan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS/PS, yang meliputi empat aspek sebagai berikut: monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana UPPS/PS mengendalikan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang mencakup monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian? Apa kriteria yang digunakan oleh UPPS/PS untuk mengukur ketercapaian standar mutu pembelajaran? Sejauh mana mekanisme pengendalian mutu pembelajaran tersebut tidak hanya menjamin kepatuhan pada standar, tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan yang berdampak pada pencapaian CPL mahasiswa?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS/PS menerapkan sistem pengendalian pelaksanaan pembelajaran yang komprehensif dan berbasis standar, yang mencakup monitoring pembelajaran mandiri, penjaminan mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, serta pengelolaan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian. Ketercapaian standar mutu pembelajaran diukur menggunakan kriteria yang jelas, terukur, dan terdokumentasi, serta dievaluasi secara berkala. Mekanisme pengendalian mutu tersebut tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan yang berdampak nyata pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan ketercapaian CPL.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa (1) Dokumen sistem penjaminan mutu yang mencakup prosedur operasional standar, instrumen monitoring, dan laporan hasil evaluasi pembelajaran; (2) Rekaman pelaksanaan monitoring tutorial, hasil review bahan ajar, analisis kualitas soal ujian, serta data tingkat kelulusan beserta tindak lanjutnya.

40. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; Penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul. Kemukakan pula jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana relevansi hasil penelitian/PkM dengan mata kuliah yang diajarkan? Apakah penelitian tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi, misalnya penelitian yang didanai oleh kementerian? Bagaimana persentase hasil penelitian/PkM tersebut menjadi bagian dari materi pembelajaran dalam mata kuliah? Bukti apa saja yang menyertai pengintegrasian tersebut, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran? Berapa jumlah DTPS yang telah mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran mereka? Bagaimana integrasi hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran berkontribusi pada peningkatan mutu proses belajar, relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Hasil penelitian dan/atau PkM yang diintegrasikan relevan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Hasil penelitian dan/atau PkM tersebut menjadi bagian dari materi mata kuliah inti PS, misalnya melalui studi kasus, simulasi, atau contoh praktis yang diberikan kepada mahasiswa. Pengintegrasian tersebut disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran. Paling sedikit 50% DTPS mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran dan paling sedikit 25% mata kuliah inti PS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, untuk memastikan implementasi yang merata dan berdampak. Pengintegrasian hasil penelitian dan/atau PkM meningkatkan mutu proses belajar dan relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta memperkuat kompetensi lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian/PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian/PkM; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

41. Penilaian Pembelajaran

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa yang adil, transparan, dan akuntabel yang diindikasikan oleh penilaian yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka? Sejauh mana sistem penilaian yang diterapkan DTPS berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

42. Perkuliahan *Microteaching* atau Keterampilan Sejenis

- a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan perkuliahan *microteaching* atau nama lain yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar, yang meliputi aspek sebagai berikut: Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium *microteaching* atau yang sejenis yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa sebanyak ≥ 2 (dua) kali selama periode semester praktikum; *microteaching* atau nama lain yang sejenis melatih 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis; Mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi yang telah dikuasai pada perkuliahan *microteaching* atau nama lain yang sejenis.
- b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan perkuliahan *microteaching* atau kegiatan serupa untuk PS kependidikan non-mengajar? Apakah perkuliahan tersebut dilaksanakan di laboratorium *microteaching* atau fasilitas serupa dengan peralatan yang lengkap dan terawat? Seberapa sering mahasiswa berlatih untuk satu periode praktikum? Apakah *microteaching* melatih keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis yang sesuai dengan kebutuhan PS kependidikan non-mengajar? Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri atas pengalaman mereka selama latihan? Bagaimana perkuliahan *microteaching* atau kegiatan serupa berkontribusi pada pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, kesiapan menghadapi dunia kerja, dan penguatan ciri khas PS kependidikan non-mengajar?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Perkuliahan *microteaching* dilakukan di laboratorium atau fasilitas sejenis yang dirancang khusus untuk mendukung latihan keterampilan mengajar atau keterampilan lainnya yang relevan bagi PS Kependidikan non-mengajar dengan peralatan yang lengkap dan terawat. Frekuensi latihan setiap mahasiswa dirancang ≥ 2 (dua) kali selama periode semester praktikum. Kegiatan *microteaching* atau keterampilan sejenis melatih minimum 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan serupa yang relevan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa PS Kependidikan non-mengajar. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri secara sistematis atas pengalaman dan proses pembelajaran mereka. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, peningkatan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, dan penguatan ciri khas PS kependidikan non-mengajar, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.
- d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *microteaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *microteaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *microteaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis;

(5) Rubrik penilaian *microteaching*, yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *microteaching* atau kegiatan lain sejenis.

43. Magang Kependidikan

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan program magang kependidikan (Pengenalan Lapangan Persekolahan atau PLP/Program Praktik Lapangan atau PPL) yang tercermin dari adanya kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; panduan pelaksanaan magang; unit pelaksana magang; laporan pelaksanaan magang; laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan magang. Jelaskan pula rentang waktu pelaksanaan magang kependidikan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS melaksanakan program magang kependidikan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa? Berapa lama magang kependidikan dilaksanakan? Apakah pelaksanaan program tersebut didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra? Bagaimana panduan magang dirancang dan dimanfaatkan untuk memastikan keberhasilan program? Selain itu, bagaimana unit pelaksana magang dibentuk di tingkat UPPS, dan apa peran utama yang mereka jalankan dalam mendukung pelaksanaan program? Dalam pelaksanaannya, bagaimana laporan kegiatan magang disusun untuk mencatat proses dan hasil yang dicapai? Bagaimana laporan monitoring dan evaluasi disusun untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program magang? Apakah terdapat tindak lanjut yang dirancang berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan magang ke depannya? Berapa lama magang kependidikan dilaksanakan? Sejauh mana program magang kependidikan efektif dan berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, keterhubungan antara teori dan praktik, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan program magang kependidikan didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang. Panduan magang disusun secara komprehensif dan dimanfaatkan secara efektif untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di tingkat UPPS, unit pelaksana magang dibentuk dengan struktur dan peran yang jelas, sehingga mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan program. Selain itu, laporan pelaksanaan magang ditulis secara sistematis untuk mencatat proses serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyusun laporan yang mampu mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program. Tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan magang selanjutnya. Terakhir, magang kependidikan dilaksanakan dalam kurun waktu yang memungkinkan pengembangan profesionalisme calon guru, yaitu antara 3 (tiga) hingga 6 (enam) bulan. Secara keseluruhan, program magang kependidikan

efektif dan berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, penguatan keterhubungan antara teori dan praktik, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan magang kependidikan; (2) Dokumen kerja sama antara PT/UPPS dengan sekolah mitra, (3) Dokumen penunjukan/pembagian dosen pembimbing magang kependidikan; (4) Dokumen pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong, dan (4) dokumen laporan akhir magang kependidikan yang dibuat oleh mahasiswa.

44. Pembimbingan Tugas Akhir

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan pembimbingan tugas akhir (skripsi) oleh DTPS yang memenuhi aspek sebagai berikut: ketersediaan panduan tugas akhir, sistem informasi tugas akhir, kecukupan jumlah dosen pembimbing, frekuensi pembimbingan.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana pelaksanaan pembimbingan tugas akhir dilakukan oleh DTPS? Apakah tersedia panduan tugas akhir yang lengkap dan jelas? Bagaimana sistem informasi tugas akhir dirancang dan dikelola; dan apakah sistem tersebut memadai untuk mendukung proses pembimbingan? Apakah jumlah pembimbing utama yang disediakan mencukupi kebutuhan mahasiswa? Seberapa sering pembimbingan dilakukan, dan apakah frekuensi pembimbingan tersebut optimal? Sejauh mana keefektifan pembimbingan tugas akhir berkontribusi pada ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, dan reputasi akademik PS?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh DTPS memenuhi parameter keterpenuhan standar kualitas apabila mencakup aspek-aspek utama. Pertama, tersedia panduan tugas akhir yang jelas dan komprehensif dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan pemantauan kemajuan secara transparan. Kedua, jumlah mahasiswa bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di PS yang di akreditasi tiap semester sebanyak 1- 6 . Ketiga, frekuensi pembimbingan mampu memastikan mahasiswa memiliki akses yang cukup untuk konsultasi dan mendapatkan masukan dari pembimbing. Keefektifan pembimbingan tugas akhir berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, mutu karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, dan reputasi akademik PS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa (1) Panduan tugas akhir yang dapat diakses melalui sistem informasi kampus, (2) Sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi, (3) Daftar jumlah DTPS dan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, Ketiga, rasio jumlah pembimbing terhadap jumlah mahasiswa yang ideal, (4) Dokumentasi frekuensi pembimbingan, seperti log bimbingan, jadwal pertemuan, atau laporan rutin, yang membuktikan adanya konsistensi interaksi antara pembimbing dan mahasiswa, (5) Statistik terkait rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir.

45. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

- a. Panduan
Kemukakan tren Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam tiga tahun terakhir, termasuk pola peningkatan atau penurunan yang signifikan, serta faktor-faktor pendukung atau penghambatnya.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir? Apakah ada pola peningkatan atau penurunan yang signifikan? Apa saja faktor-faktor pendukung/penghambat yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi untuk ditindak lanjuti? Sejauh mana analisis tren IPK lulusan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, strategi pembelajaran, dan layanan akademik untuk meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata IPK sama dengan atau melebihi 3.25. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS. Hasil analisis tren IPK lulusan dan faktor penyebabnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, dan peningkatan layanan akademik secara berkelanjutan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

46. Masa Studi Mahasiswa

- a. Panduan
Kemukakan rata-rata lama studi mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana, faktor utama yang mempengaruhinya, dan dukungan yang diberikan UPPS/PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa rata-rata masa studi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi lama studi tersebut? Bagaimana UPPS/PS memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka, termasuk keberadaan program khusus? Bagaimana kontribusi analisis masa studi dan upaya dukungan yang diberikan UPPS/PS terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan PS?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Masa tempuh mahasiswa antara 3,5 (tiga setengah) hingga 4 (empat) tahun, sedangkan masa studi mereka paling lama adalah 2 (dua) kali masa tempuh, yaitu 8 (delapan) tahun. Beberapa faktor mempengaruhi masa studi mahasiswa, seperti kesiapan akademik, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan layanan akademik. PS menawarkan dukungan komprehensif,

termasuk bimbingan akademik yang intensif, layanan konseling, program khusus percepatan studi, dan dukungan finansial. Analisis tren masa studi lulusan dan faktor penyebabnya berdampak signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan PS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Bukti aktifitas bimbingan dan program khusus (jika ada).

47. Kelulusan Tepat Waktu

a. **Panduan**

Kemukakan jumlah atau persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK).

b. **Pertanyaan Pemandu**

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan apa dampaknya? Dukungan akademik (seperti bimbingan akademik dan fasilitas belajar) apa yang telah diberikan oleh UPPS/PS dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu? Apakah dukungan yang diberikan oleh UPPS/PS berdampak terhadap persentase kelulusan tepat waktu?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai sama dengan atau lebih dari 50%. UPPS/PS melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, seperti kesiapan akademik, motivasi belajar, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan fasilitas belajar. UPPS/PS memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konseling, akses fasilitas belajar yang memadai, dan intervensi akademik bagi mahasiswa berisiko. Dukungan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan persentase kelulusan tepat waktu.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

48. Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. **Panduan**

Kemukakan persentase mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan (lulus) studi mereka, faktor utama penyebab ketidakkelulusan, serta strategi dan program UPPS/PS yang diterapkan untuk meningkatkan angka kelulusan.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka? Apa faktor utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa tidak berhasil lulus dan apa dampaknya? Apa strategi dan program yang diterapkan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa? Apakah strategi tersebut berkontribusi positif terhadap persentase keberhasilan studi mahasiswa? Sejauh mana tingkat kelulusan mahasiswa dan strategi peningkatannya mencerminkan keefektifan kurikulum, kualitas layanan akademik, dan komitmen UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase ideal mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mencapai sama atau lebih dari 85%. Sejumlah faktor menyebabkan beberapa mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan studi mereka, seperti rendahnya motivasi dan kesiapan akademik, kendala ekonomi, masalah kesehatan atau psikologis, beban kuliah yang tidak terkelola, serta kurangnya dukungan akademik dan pendampingan yang memadai. UPPS/PS menerapkan strategi peningkatan kelulusan yang terencana dan berkelanjutan—seperti penguatan bimbingan akademik, pemantauan progres studi berbasis sistem informasi, intervensi bagi mahasiswa berisiko, peningkatan layanan akademik, serta optimalisasi kurikulum—sehingga mampu meminimalkan kegagalan studi. Tingkat kelulusan yang dicapai, beserta strategi peningkatannya, mencerminkan keefektifan kurikulum, kualitas layanan akademik, dan komitmen kuat UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

49. *Tracer Study*

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dengan mencakup lima aspek penting sebagai berikut: terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* pendidikan tinggi, ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dalam 5 (lima) tahun terakhir? Apakah kegiatan tersebut telah terkoordinasi dengan baik di tingkat PT dan UPPS? Apakah *tracer study* dilaksanakan secara regular setiap tahun dan apakah semua prosesnya terdokumentasi dengan baik? Bagaimana dengan instrumen yang digunakan - apakah sudah mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Dikti? Terkait dengan target responden, apakah *tracer study* telah menjangkau seluruh lulusan dalam rentang waktu TS-4 sampai dengan TS-2? Bagaimana hasil *tracer study*? Bagaimana hasil *tracer study*

disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di PS? Apakah hasil *tracer study* telah memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tracer study dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UPPS/PS memastikan bahwa *tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun dengan koordinasi yang baik antara PT dan UPPS. Seluruh proses *tracer study* terdokumentasi dengan lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Target responden *tracer study* mencakup seluruh lulusan dalam rentang waktu 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara efektif untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di PS. Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara sistematis untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, serta penguatan layanan akademik. Implementasi *tracer study* yang berkualitas ini memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *tracer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

50. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana persentase lulusan yang bekerja/meningkatkan karier di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, melakukan usaha mandiri, melakukan studi lanjut S2, dan mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG).

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persentase lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, melakukan studi lanjut, atau mengikuti PPG? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase tersebut? Apa langkah konkret yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan kesiapkerjaan (*employability*), kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan, dan bagaimana hasilnya? Bagaimana capaian lulusan dalam dunia kerja,

kewirausahaan, dan studi lanjut mencerminkan relevansi kurikulum, efektivitas pembelajaran, serta keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, berwirausaha, melanjutkan studi ke jenjang magister, atau mengikuti pendidikan profesi guru (PPG) menunjukkan persentase yang tinggi, yaitu melebihi 80%. Beberapa faktor mempengaruhi kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut, seperti kualitas kurikulum, efektivitas pembelajaran, penguatan soft skills, jejaring kemitraan, dan dukungan layanan karier. UPPS/PS menerapkan program inovatif, seperti pembekalan karier, pelatihan intensif, magang berkualitas, inkubator bisnis, penguatan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan industri, untuk meningkatkan kesiapkerjaan, kewirausahaan, peningkatan karier, integrasi kompetensi abad XXI dalam pembelajaran, dan studi lanjut lulusan secara signifikan. Program-program tersebut berdampak sangat positif terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan. Capaian lulusan dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut tersebut mencerminkan relevansi kurikulum, efektivitas strategi pembelajaran, serta keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa laporan *tracer study* yang berisi hasil survei yang dilakukan untuk melacak keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, yang mencakup informasi tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keterlibatan dalam kewirausahaan, studi lanjut, atau keterlibatan dalam PPG.

51. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

a. Panduan

Kemukakan rata-rata waktu tunggu (dalam hitungan bulan) yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata lama waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan PS untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka? Bagaimana distribusi waktu tunggu di antara para lulusan - apakah sebagian besar mendapatkan pekerjaan dalam waktu yang relatif sama, atau ada variasi yang signifikan? Faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi durasi waktu tunggu tersebut? Bagaimana analisis waktu tunggu lulusan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, keefektifan layanan karier, serta strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan mampu memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah kelulusan. PS melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu lulusan, termasuk namun tidak terbatas pada: relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, keefektifan program pengembangan karir, kualitas jejaring kemitraan, dan kondisi pasar kerja. Hasil analisis waktu tunggu dimanfaatkan untuk memperkuat evaluasi relevansi kurikulum, meningkatkan keefektifan layanan karier, serta

merumuskan strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilakukan secara sistematis dan berkala kepada para lulusan, yang mencakup tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pada pekerjaan pertama.

52. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

a. **Panduan**

Kemukakan persentase lulusan yang jenis pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keilmuan PS.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Seberapa banyak lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari selama kuliah? Apakah mayoritas lulusan bekerja pada posisi yang memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari PS? Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi para lulusan? Apa upaya PS dalam meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Minimal 60% lulusan memperoleh pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan PS, yang ditunjukkan melalui kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dengan CPL yang telah ditetapkan. PS secara konsisten melakukan pemetaan dan analisis terhadap pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan lulusan di tempat kerja pertama mereka, dengan target minimal 60% lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas kerja. PS melakukan kajian berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan strategi peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. PS secara berkelanjutan melakukan upaya untuk meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya melalui penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, penguatan *experiential learning*, peningkatan kualitas magang, sertifikasi kompetensi, serta perluasan kerja sama strategis dengan dunia kerja. Upaya ini secara signifikan meningkatkan daya saing lulusan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilengkapi dengan data rinci mengenai profil pekerjaan pertama lulusan, yang mencakup nama institusi, posisi/jabatan, dan deskripsi pekerjaan yang menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan.

53. Kepuasan Pengguna Lulusan

a. **Panduan**

Jelaskan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi 9 (sembilan) aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2)? Apa saja faktor penyebab tingkat kepuasan tersebut dan apa dampak yang ditimbulkan? Bagaimana UPPS/PS menggunakan hasil evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan tersebut untuk memperbaiki kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus?

c. Parameter Standar Mutu

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Tingkat kepuasan tersebut dipengaruhi oleh relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, efektivitas praktik lapangan, serta penguatan *soft skills* dan *hard skills* selama studi, yang berdampak positif pada kinerja lulusan di dunia kerja. UPPS/PS secara sistematis memanfaatkan hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan untuk memperbaiki kurikulum, menyempurnakan metode pembelajaran, meningkatkan layanan akademik, serta menyesuaikan program pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga memperkuat mutu lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 (tiga) tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

54. Asesmen Pencapaian CPL

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL, melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS? Bagaimana PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pencapaian CPL tersebut?

Bagaimana hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan pada capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS tersebut berkontribusi pada penguatan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 15% mata kuliah penciri keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang lengkap dan sah untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya. Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas ini berkontribusi signifikan terhadap relevansi kurikulum, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat program studi, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

55. Evaluasi Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro (paling lama 1 (satu) tahun sekali); evaluasi makro (paling lama 5 (lima) tahun sekali); merujuk pada kebijakan Pemerintah, visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia usaha, dunia Industri, dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat; keterlibatan *stakeholder*; dan pendokumentasian proses dan hasil evaluasi kurikulum.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama lima tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan? Apakah evaluasi tersebut melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan? Sejauh mana hasil evaluasi kurikulum berkontribusi pada peningkatan relevansi kurikulum, mutu dan daya saing lulusan, serta memastikan kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat?

- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap 5 (lima) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur. Hasil evaluasi kurikulum tersebut secara nyata meningkatkan relevansi kurikulum—yaitu kesesuaian materi, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia kerja dan industri, serta kebutuhan masyarakat—sekaligus meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, sehingga kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi dokumen hasil review kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses review kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

56. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 37-55, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi**
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. **Tindak Lanjut**
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

G. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam

terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

57. Peta Jalan Penelitian

- a. Panduan
Gambar atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan PS? Apakah topik-topik penelitian dalam roadmap relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan PS? Bagaimana roadmap penelitian terintegrasi dengan kegiatan Tridharma PT, termasuk pendidikan, penelitian dan PkM? Apakah roadmap penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan roadmap didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan PS? Bagaimana implementasi roadmap penelitian berkontribusi dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik, serta berdampak nyata terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. Roadmap tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan Tridharma PT, yang mencakup pengajaran dan PkM. Selain itu, roadmap penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistis. Pelaksanaan roadmap didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan PS. Implementasi roadmap tersebut berkontribusi signifikan dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik PS, serta berdampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen roadmap penelitian program studi yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan tridharma yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala roadmap penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi

dengan *stakeholders*, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

58. Produktivitas Penelitian DTPS

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Dalam tiga tahun terakhir, berapa jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir? Bagaimana distribusi sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, dan luar negeri) tersebut mencerminkan kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS dalam mendukung pengembangan keilmuan PS? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana penelitian DTPS berkontribusi terhadap produktivitas dan keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana luar negeri dalam tiga tahun terakhir lebih dari 75%. Distribusi pendanaan dari ketiga sumber tersebut sangat berimbang, yang menunjukkan tingkat kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS yang sangat kuat dalam mendukung pengembangan keilmuan PS. Variasi sumber dan besaran dana berkontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan aktivitas riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil penelitian, yang mencakup laporan lengkap penelitian DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana penelitian DTPS dan sumber pendanaan.

59. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS

- a. Panduan
Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam penelitian tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam penelitian DTPS? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah? Bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS berdampak pada peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa? Faktor-faktor apa yang mendukung kontribusi peningkatan perkembangan akademik dan profesional tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS sangat tinggi. Jumlah judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan

data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian), sampai penyusunan laporan luaran penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian. Dengan keterlibatan tersebut, mereka mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di forum ilmiah, yang berdampak pada peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa, penyelesaian tugas akhir, dan masa studi.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTPS.

60. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

a. **Panduan**

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah karya ilmiah yang relevan dengan kepakaran DTPS dalam tiga tahun terakhir yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah atau persentase publikasi karya ilmiah DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS, dan apakah upaya tersebut memperlihatkan hasil positif? Apakah karya ilmiah DTPS memiliki tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan? Bagaimana tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTPS berkontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS di tingkat nasional dan internasional?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Sebanyak $\geq 20\%$ DTPS memiliki karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTPS, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTPS memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah karya ilmiah DTPS yang (a) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (b) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (c)

dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional; (2) Indikator reputasi jurnal, seminar, dan media massa di mana karya ilmiah DTPS diterbitkan dan diseminarkan.

61. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

- a. Panduan
Kemukakan persentase DTPS yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTPS, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta 1 sampai dengan Sinta 4; jurnal internasional, jurnal internasional Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* minimal 20% (dalam 3 (tiga) tahun terakhir), yang dipengaruhi oleh faktor seperti kompetensi riset DTPS, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTPS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

62. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang disitasi? Apa yang telah dilakukan oleh DTPS untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut dan bagaimana hasilnya? Bagaimana produktivitas dan dampak sitasi

artikel DTPS mencerminkan kualitas riset, kontribusi pada pengembangan ilmu, serta reputasi PS dalam kancah akademik nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 (enam) sampai dengan 9 (sembilan) dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTPS secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau *Google Scholar*.

63. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 57-62, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan

berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

64. Produktivitas PkM DTPS

- a. Panduan
Kemukakan produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdian utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTPS dalam periode tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTPS? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana PkM berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan, relevansi pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, maupun internasional?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang kuat berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan.

65. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS

- a. Panduan
Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam PkM tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam PkM DTPS? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah? Apa dampak keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS terhadap perkembangan akademik, profesional, dan kompetensi abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*) mahasiswa?

- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
 Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS sangat tinggi. Jumlah judul PkM yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan PkM), sampai penyusunan laporan luaran PkM dan/atau publikasi hasil PkM. Pelibatan tersebut berdampak secara signifikan terhadap perkembangan akademik, profesional, dan kompetensi abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*) mahasiswa.
- d. **Bukti Pendukung**
 Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTPS.

66. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 64-65, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria PkM dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi**
 Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. **Tindak Lanjut**
 Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

67. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

- a. **Panduan**
 Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang

rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personil dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan? Bagaimana keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu berperan dalam menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personil dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personil yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

68. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. Panduan

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

b. Pertanyaan Pemandu

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis? Bagaimanakah pemanfaatan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI? Bagaimana kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi pada kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

69. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimanakah PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi dengan siklus PPEPP? Bagaimanakah keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT)? Bagaimana pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

70. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 67-69, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

BAB III DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

A. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kerjasama Tridharma perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- ²⁾ Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- ³⁾ Bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dan/atau *Memorandum of Agreement* (MoA) harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen MoU, MoA, atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

B. Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler ¹⁾	Transfer ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N _{RTS} =	N _{TTS} =
Jumlah		N _A =	N _B =	N _C =	N _D =	N _M = N _{RTS} + N _{TTS}	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

NM = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = N_{RTS} + N_{TTS}

C. Sebaran Domisili Mahasiswa

Tuliskan data sebaran domisili mahasiswa dalam negeri dan luar negeri di PS PJJ yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Sebaran Domisili Mahasiswa

Tahun Akademik	Sebaran domisili mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Aktif
	Jumlah provinsi ¹⁾	Jumlah Negara ²⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
TS-4			
TS-3			
TS-2			
TS-1			
TS			
Rata-rata			

D. Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara 1,2,3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi). Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang dicapai ²⁾
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

E. Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi

Tuliskan karya inovatif mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dan/atau publikasi, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.4 berikut ini. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.4 Karya Inovatif dan Publikasi Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel ²⁾
(1)	(2)		(3)	(4)
I	HKI ¹⁾ : a. Paten b. Paten Sederhana			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku bes-ISBN, Book Chapter			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NB =		
III	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NC =		

Keterangan:

- 1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan: Nomor HKI dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.

F. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 3.5 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 3.5 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

G. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁵⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁷⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁸⁾
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												
Σ	NDT=						NDTPS=					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- ²⁾ Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- ³⁾ Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- ⁴⁾ Diisi dengan jabatan akademik dosen
- ⁵⁾ Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
- ⁶⁾ Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
- ⁷⁾ Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- ⁸⁾ Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

H. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	DTPS ¹⁾	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata persemester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
..										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

I. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTPS

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi ¹⁾	Tahun	Tingkat ²⁾			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
- Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
 - Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
 - Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
- ²⁾ Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

J. Pengembangan Kompetensi DTPS

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.4 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTPS.

Tabel 4.4 Pengembangan Kompetensi DTPS

No.	Nama DTPS ¹⁾	Jenis Kegiatan ²⁾	Tempat ³⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
- 2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: studi lanjut, postdoc, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dosen magang, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal) minimal 32 JP, dan seminar/konferensi yang relevan.
- 3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

K. Pendidik dengan Tugas Khusus

Tuliskan data pendidik dengan tugas khusus yang berfungsi sebagai (1) perancang pembelajaran, (2) penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, (3) produser bahan ajar dan media, (4) penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar, (5) pembimbing praktik dan/atau tugas akhir/skripsi, (6) penguji di program studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Pendidik dengan Tugas Khusus

No	Nama Pendidik ¹⁾	Pendidikan Pascasarjana ²⁾		Jabatan Akademik ³⁾	Bidang Keahlian ⁴⁾	Kesesuaian dengan Bidang Ilmu PS	Fungsi ⁶⁾
		Magister	Doktor				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama pendidik yang melaksanakan satu atau lebih tugas khusus.
- 2) Diisi dengan nama program studi sesuai yang tercantum dalam ijazah dan/atau transkrip pada Pendidikan pascasarjana.
- 3) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar/Profesor)

- 4) Diisi dengan bidang keahlian sesuai kepakaran dan/atau sertifikat keahlian yang pernah diperoleh.
- 5) Diisi dengan satu atau lebih fungsi tugas khusus untuk setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian dan surat penugasan yang diberikan.

L. Tutor

Tutor adalah pendidik yang diangkat untuk membantu dosen dan berfungsi untuk memfasilitasi belajar mahasiswa. Tuliskan data tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Tutor

No	PBJJ	Nama Tutor ¹⁾	Pendidikan Tertinggi	Jabatan Akademik ²⁾	Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang ditutorkan	Institusi tempat Pelatihan Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi, telah mengikuti pelatihan tutor dan dinyatakan lulus, dan memiliki nomor urut pendidik.
- 2) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional tutor. Jika tutor berasal dari guru, maka diisi dengan jabatan: lainnya.

M. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang terdiri atas: (a) Administrasi, (b) pustakawan, (c) laboran dan/atau teknisi, (d) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (e) pranata teknologi pendidikan, dan (f) pengelola LMS pada saat TS di PT/UPPS PJJ dan setiap PBJJ dengan mengikuti format format Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.7 Tenaga Kependidikan di PT/UPPS PJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹⁾	Unit Kerja/Lab ²⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir					
			S2	S1	Profesi	D4	D3	< D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Administrasi/Arsiparis							
2	Pustakawan							
3	Laboran dan/atau Teknisi							
4	Pranata Teknologi Informasi dan Komunikasi							
5	Pranata Teknologi Pendidikan							
6	Pengelola LMS							

Keterangan:

- 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal diploma 3 (D3) kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu.
- 2) Diisi dengan unit kerja/laboratorium/perpustakaan yang melayani program studi PJJ.

Tabel 4.8 Tenaga Kependidikan di setiap PBJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan	PBJJ ¹⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir				
			S2	S1	Profesi	D4	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tenaga Pengelola dan/atau Administrasi	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
2	Teknisi (khususnya bidang TIK)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
3	Tenaga Lainnya (sebutkan)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan PBJJ dimana tenaga kependidikan bertugas atau ditempatkan.

N. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dan mendukung peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 4.9 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau *workshop* yang relevan minimal 32 JP.
- 2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

O. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	Total								

P. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tuliskan data infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ dengan mengikuti format Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2 Infrastruktur TIK di UPPS PJJ

No	Infrastruktur TIK	Jumlah ¹⁾	Spesifikasi ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Highend Server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya)		
2	Fasilitas teleconference;		
3	Ketersediaan NOC (Network Operation Center) dan DRC (Disaster Recovery Center)		
4	Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai		

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jumlah infrastruktur perangkat keras TIK, baik milik sendiri atau sewa. Jika tidak memiliki, diisi dengan angka 0.
- 2) Diisi dengan deskripsi spesifikasi infrastruktur perangkat keras TIK

Q. Kapasitas Server

Tuliskan data kapasitas server di PT/UPPS PJJ yang digunakan untuk sistem pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3 Kapasitas Server

No	Bagian/Aspek	Kapasitas ¹⁾
(1)	(2)	(3)
1	Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah;	
2	Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan	
3	Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan	
4	Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	

Keterangan:

- 1) Diisi dengan kapasitas dan satuan kapasitas sesuai dengan aspeknya (GB, MB, Kbps)

R. Ketersediaan Fitur *Learning Management System (LMS)*

Tuliskan informasi mengenai jenis fitur yang dimiliki LMS dalam yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Ketersediaan fitur LMS

No	Fitur LMS	Keberadaan Fitur		Kemudahan Akses		Kemudahan digunakan	
		Ada	Tidak ada	Mudah	Tidak	Mudah	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Presentasi (sinkron/ asinkron)						
2	Interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron)						
3	Asesmen (mengakomodasi berbagai format tes)						
4	Pengelompokan (<i>grouping</i>)						
5	Pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya)						
6	Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik						
7	Integrasi dengan sumber belajar (e-library)						

Ketikkan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

S. Sistem Informasi PJJ

Tuliskan jenis dan nama sistem informasi PJJ di PT/UPPS dengan mengikuti format Tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5 Sistem Informasi PJJ

No	Jenis Sistem Informasi	Nama Sistem Informasi ¹⁾	Alamat URL ²⁾	Keterkaitan dengan SIM LAIN ³⁾	
				Terkait	Tidak Terkait
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sistem Informasi Akademik				
2	Sistem Informasi Kemahasiswaan				
3	Sistem Informasi Perpustakaan				
4	Sistem Informasi Kepegawaian				
5	Sistem Informasi Keuangan				
6	Sistem Informasi Sarana dan Prasarana				
7	Online Helpdesk				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama sistem informasi sesuai jenisnya
- 2) Diisi dengan alamat url dari sistem informasi (untuk aplikasi yang berbasis web)
- 3) Diisi dengan status keterkaitan sistem informasi tersebut dengan sistem informasi yang lain yang ada di PT/UPPS PJJ.

T. Fasilitas belajar di Setiap PBJJ

Tuliskan fasilitas belajar di setiap PBJJ dengan mengikuti format Tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Fasilitas belajar di setiap PBJJ

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

...dan seterusnya

U. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara ⁵⁾
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktikum/ Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1													
2													
3													
4													
5													
...													
Jumlah													

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
- 2) Beri tanda centang (V) pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 3) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tautan.
- 4) Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

V. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Tuliskan data pelaksanaan pembelajaran terbimbing baik secara sinkron maupun asinkron pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.2 berikut ini.

Tabel 6.2 pelaksanaan pembelajaran terbimbing

No	Pembelajaran Terbimbing	Sinkron atau Asinkron ¹⁾	
		Sinkron	Asinkron
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembelajaran terbimbing secara Sinkron			
1	Tutorial tatap muka		
2	Chatting via forum		
3	Teleconference		
4	Praktikum/ praktik/praktek kerja lapangan		
Pembelajaran terbimbing secara asinkron			
5	Pembelajaran Mandiri		
6	Simulasi Virtual		
7	Tutorial online		

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

W. Kelulusan Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian

Tuliskan jumlah peserta ujian dan jumlah mahasiswa yang lulus ujian/mengulang ujian dalam mengikuti ujian semester genap pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.3 berikut ini.

Tabel 6.3 kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian

No	Nama Mata Kuliah ¹⁾	Jumlah Peserta Mata Kuliah ²⁾	Jumlah Peserta Ujian ³⁾	Jumlah yang lulus Ujian	
				Tanpa Mengulang	Mengulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan nama mata kuliah pada semester genap pada saat TS

²⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan/memprogram pada mata kuliah

³⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian

X. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Matakuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun (YYYY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, *handout*, modul, atau bentuk lain yang relevan.

Y. Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (laporan akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) ¹⁾ dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.5 berikut ini.

Tabel 6.5 Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

No.	Nama Dosen ²⁾	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Jumlah Pertemuan Pembimbingan ⁵⁾			Lama Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan) ⁶⁾			Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester ⁸⁾
		pada PS yang Diakreditasi ³⁾			pada PS Lain di PT ⁴⁾									
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1														
2														
3														
...														

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing utama tugas akhir dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.
- 5) Diisi dengan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan dengan mahasiswa di semua program tiap Tahun.
- 6) Diisi dengan rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dalam Bulan) di semua Program tiap Tahun.
- 7) Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester, kolom 15 = ((kolom 3 + kolom 4 + kolom 5) + (kolom 6 + kolom 7 + kolom 8))/2.

Z. Kegiatan Akademik di Luar Kelas

Tuliskan data kegiatan akademik diluar kelas yang diselenggarakan oleh Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.6 berikut ini. Kegiatan akademik harus relevan dengan visi keilmuan program studi dan berskala lokal, nasional dan/atau internasional.

Tabel 6.6 Kegiatan Akademik di luar kelas

No.	Nama dan Tema Kegiatan ¹⁾	Dosen Pembimbing ²⁾	Frekuensi Kegiatan ³⁾	Tanggal Kegiatan	Bukti Kegiatan ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama dan tema kegiatan akademik di luar kelas, seperti: kuliah umum, seminar, pelatihan, konferensi, FGD, dan lain-lain.
- ²⁾ Diisi dengan nama dosen pembimbing atau penanggung jawab kegiatan.
- ³⁾ Diisi dengan frekuensi kegiatan seperti Insidental, rutin setiap bulan, rutin setiap semester.
- ⁴⁾ Diisi dengan bukti kegiatan, misalkan: laporan kegiatan.

AA. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 6.7 berikut ini.

Tabel 6.7 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

BB. Masa Studi Lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 6.8 berikut ini.

Tabel 6.8 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(10)	(11)
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

¹⁾ Tidak termasuk mahasiswa transfer

CC. Lulusan yang Bekerja dan Studi Lanjut

Tuliskan jumlah lulusan yang (a) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b). melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, dan (c). melakukan studi lanjut dalam 3 tahun terakhir mulai TS-4 sampai dengan TS-2 dengan mengikuti format Tabel 6.9 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.9 Lulusan yang Bekerja dan Studi Lanjut

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak ¹⁾	Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut ²⁾		
			Bekerja sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dalam kegiatan studi penelusuran (*tracer study*).

²⁾ Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan studi lanjut.

DD. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Tuliskan data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.10 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.10 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	WT ≥ 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

EE. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.11 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.11 Kesesuaian bidang kerja lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak ¹⁾	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah ²⁾	Sedang ³⁾	Tinggi ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dari studi penelusuran lulusan.
- 2) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 3) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 4) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

FF. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.12 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.12 Kepuasan Pengguna Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
(1)	(2)	(3)
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah		

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					

5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
Jumlah						

GG. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- ²⁾ Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

HH. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.2 berikut ini.

Tabel 7.2 Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS, berupa penyelesaian Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Media/Software, atau kegiatan lain yang relevan.

II. Publikasi Ilmiah DTPS

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTPS yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.3 berikut ini.

Tabel 7.3 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

JJ. Judul Artikel Karya Ilmiah

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding authors* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.4 berikut ini.

Tabel 7.4 Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

KK. Karya Ilmiah yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.5 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 7.5 Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

LL. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tuliskan jumlah judul PkM ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.1 berikut ini.

Tabel 8.1 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- ²⁾ Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

MM. PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.2 berikut ini.

Tabel 8.2 PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.